

PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWAKELAS II DI SD MUHAMMADIYAH 7 SURABAYA

Irvan Abid Syaputra¹, Anisa Febriani², Evita Wardani³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surabaya

E-mail: ¹abidsyaputra3@gmail.com, ²anisafebriani816@gmail.com,

³evitawardani1@gmail.com

Abstrak: Dalam penelitian ini didapat dari minat baca siswa yang rendah. Pada kasus ini peneliti mencoba menggunakan Media pembelajaran media Big Book. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media big book terhadap minat membaca siswa sekolah dasar kelas 2 SD Muhammadiyah 7 Surabaya, karena ketika melaksanakan observasi di sekolah tersebut tidak semua siswanya memiliki minat membaca yang tinggi serta kurangnya media pembelajaran yang menarik. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 7 Surabaya yang berjumlah 15 siswa terdiri dari 9 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner/angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media big book dikatakan berhasil diterapkan di kelas rendah untuk menumbuhkan minat membaca. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Big Book dapat meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar kelas 2 SD Muhammadiyah 7 Surabaya.

Kata Kunci: Pendidikan ; Minat Baca ; Media Big Book

Abstract: This research is motivated by the low interest of students, especially in reading interest. In this case the researcher tried to use Big Book learning media. This study aims to determine the use of big book media on the reading interest of grade 2 elementary school students at SD Muhammadiyah 7 Surabaya, because when making observations at the school not all students have a high reading interest and the lack of interesting learning media. This research is a descriptive qualitative research. The research subjects were all students of class 2 SD Muhammadiyah 7 Surabaya, totaling 16 students consisting of 9 female students and 6 male students. The data collection methods used were observation, questionnaires / questionnaires, interviews, and documentation. Research shows that the use of big book media is said to be successfully applied in lower classes to foster interest in reading. From the results of the research that has been done, it can be concluded that the use of big book media can foster student interest in reading in grade 2 elementary schools of SD Muhammadiyah 7 Surabaya.

Keywords: Education; Interest In Reading ; Big Book Media

PENDAHULUAN

Membaca adalah sebuah keterampilan dasar yang perlu dimiliki setiap manusia. Keterampilan membaca tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keterampilan membaca ialah keterampilan dasar yang cukup penting bagi kehidupan manusia. Keterampilan ini juga bisa menjadi sarana dalam menangkap informasi yang ada dalam sebuah tulisan.

Dalam kegiatan membaca membutuhkan minat dari setiap individu, karena minat membaca perlu dipupuk dan ditanamkan sejak anak masih usia dini sebab minat membaca pada anak tidak terbentuk secara instan atau muncul dengan sendirinya, tapi dipengaruhi oleh

stimulasi yang diperoleh dari lingkungannya terlebih lagi lingkungan keluarga. Keluarga adalah lingkungan pertama serta lebih dominan dalam menanamkan, menumbuhkan dan membina minat baca anak di lingkungan rumah. Orang tua perlu menumbuhkan kesadaran atas pentingnya membaca dalam dunia kehidupan bagi anak, kemudian baru guru di lingkungan sekolah, setelah itu teman sebaya dan juga masyarakat.

Keterampilan membaca juga disebut sebagai keterampilan berbahasa reseptif. Disebut reseptif, sebab dengan membaca seseorang akan mendapatkan informasi, pengetahuan, ilmu serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang didapat dari aktivitas membaca akan memungkinkan manusia mampu mempertinggi daya atau pola pikirnya, memperluas wawasannya, dan mempertajam pandangannya. Pada setiap manusia, kepemilikan keterampilan dasar ini diawali dari keterampilan membaca permulaan dan dilanjutkan membaca lanjut.

Ada beberapa aspek dalam minat baca anak menurut Safari (2003:321) aspek minat baca adalah sebagai berikut : a. Perasaan Senang (Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa terhadap siswa dalam mempelajari bidang tersebut). b. Ketertarikan Siswa (Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri). c. Perhatian Siswa (Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat terhadap objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan setiap objek tersebut). d. Keterlibatan Siswa (Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut).

Dengan menyesuaikan fakta di lapangan bahwa tidak semua peserta didik gemar membaca, menjadikan sebuah tantangan untuk kita dalam menjadikan kegiatan membaca menjadi sebuah aktivitas yang menarik dan rutin dalam agendanya sehari-hari. Pada pembelajaran membaca ini guru disarankan untuk menyediakan pembelajaran yang menarik agar bisa memancing minat serta daya tarik peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini pemakaian media pembelajaran ketika proses pembelajaran bisa membangkitkan minat serta keinginan yang baru, dan juga dapat membangkitkan rangsangan serta motivasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut pendapat Sadiman (2014:7) media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat serta perhatian anak sehingga proses belajar terjadi dengan baik. Saat ini sudah banyak media pembelajaran yang menarik dalam mengajarkan keterampilan membaca seperti kartu huruf, gambar seri, big book, kalender cerita, dan buku bercerita bergambar. Media-media tersebut sangat mudah diperoleh ataupun dibuat sendiri oleh guru.

Media big book berpengaruh terhadap minat membaca siswa, karena media big book merupakan buku cerita yang berukuran besar yang di dalamnya terdapat cerita sederhana dan gambar yang berwarna. Media big book tentu menarik bagi siswa kelas rendah karena siswa akan senang membaca buku cerita yang banyak gambar, berwarna, dan tulisan yang besar. Big Book membuat siswa paham dan mengerti yang disampaikan terhadap gambar ilustrasi, dengan media Big Book berpengaruh terhadap meningkatkan minat membaca siswa. Hal tersebut dapat

meyakinkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media big book menarik perhatian siswa di dalam kelas dan dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca.

Menurut pendapat Solehuddin (2008:7) menyatakan bahwa big book adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan dan memiliki kualitas khusus. Kualitas khusus disini maksudnya adalah big book dapat melibatkan ketertarikan anak dengan cepat karena gambar yang dimilikinya, mengandung irama yang menarik bagi anak, memiliki gambar yang besar, ada tulisan yang diulang-ulang, memuat kosakata yang direncanakan dan sebagian diulang-ulang, mempunyai alur cerita yang sederhana.

Media ini bisa dikatakan cocok untuk pembelajaran membaca permulaan karena menganut prinsip ilmu bahasa umum. Curtain dan Dahlberg (USAID, 2014:43) menyatakan bahwa “Big Book memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan”. Cukup banyak ahli pendidikan yang mengatakan bahwa Big Book cukup baik dipergunakan di kelas awal, karena bisa membantu meningkatkan minat peserta didik dalam membaca. Sesuai dengan penjelasan di atas Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media big book terhadap minat membaca siswa sekolah dasar kelas 2 SD Muhammadiyah 7 Surabaya.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini saya memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan menjelaskan sebuah peristiwa atau fenomena dan sikap suatu golongan atau kelompok. Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini ialah metode deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan, menjelaskan dan menggambarkan keadaan minat membaca siswa sekolah dasar Menurut Afrizal (2015:173) kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk menghasilkan pengetahuan tentang realitas sosial dan dilakukan dengan sadar dan menggunakan pendekatan kualitatif sebagai langkah melakukan penelitian yang diharapkan menemukan realitas sosial yakni minat membaca siswa sekolah dasar.

Menurut sukmadinata (2010:72) deskriptif adalah penelitian paling dasar yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah atau rekaan manusia. Aktivitas ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dalam fenomena lain.

Menyampaikan informasi dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting tetapi perlu diingat tidak hanya menyampaikan informasi saja guru juga dituntut untuk dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif agar dapat membimbing siswa untuk mampu berkomunikasi, mengembangkan kreativitas dan tentunya dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran matematika salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung (Afiani & Putra, 2017).

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar SD Muhammadiyah 7 Surabaya pada tanggal 28 November 2022. Subjek pada penelitian ini ialah siswa kelas 2 SD Muhammadiyah 07 dengan jumlah 15 siswa yang terdiri dari 9 perempuan 6 laki-laki. Peneliti menemukan sebuah masalah pada waktu melaksanakan penelitian yakni rendahnya minat baca siswa serta kurangnya penggunaan media yang digunakan. alat yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan media Big Book pada minat membaca siswa kelas 2 ini dengan kuesioner/angket dan hasil wawancara. Responden yang diambil untuk penelitian yaitu seluruh siswa kelas 2 dan wali kelas .

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner/angket dan wawancara

Dengan mengamati serta menganalisis keadaan yang ada di lapangan, metode kuesioner/angket yang berbentuk pernyataan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana minat baca siswa dengan menggunakan media big book, lalu wawancara untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran dengan menggunakan media big book terhap minat membaca siswa kelas 2 di SD Muhammadiyah 7 Surabaya. Selanjutnya, untuk memperoleh kredibilitas data pada penelitian ini adalah triangulasi metode yaitu membandingkan data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi.

Observasi

Observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh indra jadi, observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indra disertai dengan pencatatan secara perinci terhadap obyek penelitian.

1. Wawancara

Menurut Esteborg dalam Sugiyono (2019), wawancara atau interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dijelaskan makna dalam topik tertentu. Dalam penelitian ini melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan guru dan siswa-siswi kelas 2.

2. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket merupakan metode pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara memberikan beberapa macam pertanyaan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini kusioner atau angket menggunakan skala likert. Berikut pilihan jawaban pada kusioner skala likert : sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang hubungan budaya organisasi sekolah terhadap motivasi kerja guru. Menurut Sugiyono (2017:240) mengatakan bahwa studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam suatu penelitian kualitatif ini, proses analisis data dilakukan dari awal hingga akhir. Hal ini yang menjadi perbedaan antara peneliti kualitatif dengan kuantitatif, dimana pada penelitian kuantitatif proses analisis data tersebut dilakukan setelah data penelitian itu terkumpul di akhir penelitian, lain halnya dengan penelitian kualitatif bahwa terkumpulnya data dari awal hingga akhir penelitian dan tidak memiliki batasan waktu penelitian. Analisis data penelitian menurut Seiddel (Moleong 2002:248) prosesnya berjalan sebagai berikut : 1. mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberikan kode agar sumber datanya tetep dapat ditelusuri 2. mengumpulkan, memilahmilih, mengklarifikasikan, menyintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya 3. berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna mencari dan menemukan pola dan hubungan-hungan, dan membuat temuan-temuan umum. Dalam

penelitian kualitatif, proses analisis data itu dilakukan dengan tahapan menurut Miles & Huberman (Kurniawan 2018:241).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 28 November 2022 di sd Muhammadiyah 7 Surabaya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu guru di sd Muhammadiyah 7 yaitu Bu Zulis. BuZulis adalah guru sekaligus wali kelas dari kelas 2. Dalam wawancara ini saya memberikan beberapa pertanyaan diantaranya bagaimana kondisi kelas seperti jumlah siswa, fasilitas yang ada di kelas, dan bagaimana karakteristik siswanya.

Dari pertanyaan tersebut Bu Zulis sebagai narasumber memberikan jawaban “di kelas 2 ini ada 15 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 6 dan perempuan ada 9. Kemudian untuk fasilitas bisa dikatakan cukup seperti alat kebersihan, bangku, peralatan tulis untuk papan tulis, ada juga lcd yang digunakan untuk membantu dalam menyampaikan materi, jika materi yang akan disampaikan berupa media ppt, ada juga media pembelajaran sederhana seperti globe, peta, contoh-contoh gambar seperti gambar para pahlawan. Untuk karakteristik siswa sendiri siswa kelas 2 ini bisa dikatakan ada yang dominan atau unggul dari siswa lainnya dalam setiap matapelajarannya, selain itu para siswa suka pembelajaran yang aktif jadi jika hanya melihat dan membaca dari buku dari sekolah anak-anak biasanya cepat bosan oleh sebab itu saya menyelingi cerita, membuat media tambahan atau aktivitas pembelajaran yang bersifat praktik”.

Dari jawaban tersebut saya simpulkan dengan melihat karakteristik siswa yang aktif seperti itu dan juga ada yang dominan dalam mata pelajaran serta jumlah siswa yang diketahui. Saya pikir mungkin cocok jika mencoba menggunakan media dengan begitu siswa mungkin nantinya tidak merasa bosan.

Pada waktu kegiatan pembelajaran dengan memakai media dapat membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebab, media merupakan segala sesuatu yang bisa dipakai dalam menygirkan pesan dari komunikator (guru) ke receiuver (siswa) sehingga hal tersebut bisa merangsang perhatian, perasaan, pikiran serta minat anak sehingga aktivitas belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Media Big Book ialah berupa buku yang berukuran besar dengan memiliki karakteristik yang berisi warna- warna, gambar, dan tulisan hurufnya berukuran besar bisa di baca secara berulang-ulang, sebab media Big Book mempunyai cerita atau bahan bacaan yang sederhana serta media Big Book cocok dengan kondisi peserta didik dengan jenjang kelas rendah. Media Big Book cukup baik dipakai pada kelas rendah atau awal karena bisa mendukung dalam peningkatan minat siswa dalam keterampilan berbahasa khususnya membaca.

Tabel 1. Hasil survey kuisioner/angket

No	Pernyataan	jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya termasuk kriteria orang yang suka membaca	0	8	4	3	0

2	Saya suka meminjam buku dari perpustakaan untuk dibaca	0	4	7	4	0
3	Saya selalu membaca buku di perpustakaan saat jam istirahat	0	2	3	6	4
4	Saya membaca/meminjam bukuperpustakaan hanya ketika ada perintah dari guru	7	3	3	2	0
5	Saya jarang sekali membaca buku	3	5	4	3	0
6	Saya membaca buku untuk memperluas pengetahuan	6	7	2	0	0
7	Saya termasuk kriteria orang yang tidak terlalu suka membaca	0	2	7	6	0
8	Bagi saya, membaca buku hanya akan mengurangi waktu luang saya.	0	2	5	8	0
9	Setiap hari saya selalu menyempatkan membaca walaupun sesaat	2	3	8	2	0
10	Saya memiliki kendala dalam membaca	3	2	6	4	0
11	Saya suka hal yang menarik ketika membaca (cerita, gambar berwarna, jelas)	6	6	3	0	0
12	Saya termasuk orang yang suka dengan media Big Book	7	6	2	0	0

Dari tabel 1 kita dapatkan data yang telah diambil melalui kusioner, dimana para siswa sebagai responden didmpingi orang tuanya dalam mengisi pertanyaan kusioner. Dari beberapa pertanyaan tersebut disimpulkan bahwa memang anak-anak lebih kurang berminat membaca mereka lebih suka aktivitas yang menyenangkan seperti bermain. Selain itu, mereka hanya ingin membaca jika ada perintah. Disisi lain ada beberapa anak mengalami kendala dalam membaca.

Dalam aktivitas membaca membutuhkan adanya minat untuk setiap individu sebab minat membaca penting untuk dipupuk dan ditanamkan sejak anak usia dini karena minat baca pada anak tidak terbentuk dengan sendirinya, namun sangat dipengaruhi oleh stimulant atau rangsangan yang didapat dari lingkungan yang ada disekitarnya. Agar mendapat tujuan yang sesuai dengan proses minat baca siswa, orang tua juga memiliki peran dalam membagikan contoh kepada anaknya di lingkungan keluarga atau rumah, dengan memberikan perhatian dan waktu kepada anaknya. Minat membaca yang pertama perlu dikenalkan melalui kebiasaan dan pendidikan keluarga di rumah. Kita ambil salah satu contoh yakni orang tua membacakan buku cerita untuk anaknya, dengan begitu anak akan tertarik untuk membaca buku sehingga anak bisa memiliki rasa terbiasa dalam membaca. Di sisi lain peran guru juga penting terhadap minat membaca sebab guru perlu memberikan kondisi suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan tidak membosankan sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Guru kreatif biasanya akan menggunakan media pembelajaran agar tercipta suasana proses belajar mengajar yang menarik.

Hasil dari penggunaan media Big Book di kelas 2 SD Muhammadiyah 7 Surabaya, siswa lebih bersemangat atau antusias terhadap proses pembelajaran. Karena dengan adanya media big

book siswa lebih tertarik sehingga minat siswa dalam membaca lebih tinggi. Media Big Book berhasil diterapkan di kelas rendah seperti di kelas 2 sebab media Big Book ialah buku yang berukuran besar yang di dalamnya mempunyai cerita yang tidak

rumit dan panjang, selain itu Big Book juga memiliki banyak gambar di dalamnya yang berwarna-warni dan memiliki huruf yang cukup jelas atau mudah dibaca untuk anak pada umumnya. Media Big Book sangat berdampak pada siswa kelas 2 karena media Big Book memiliki kata yang dapat diulang dengan bantuan suku kata sehingga siswa yang memiliki kendala dalam membaca seperti terlambat dalam membaca maka akan dapat menyusul atau memahami sebuah bacaan. Belajar dengan memakai media Big Book akan lebih tertarik dan bersemangat pada proses pembelajaran dibandingkan dengan yang tidak menggunakan media, proses pembelajaran yang tidak memakai media siswa terlihat tidak bersemangat sebab merasa bosan dengan cara pembelajarannya yang tidak menarik sehingga minat membaca siswa akan terlihat lebih berkurang dibandingkan belajar yang didukung dengan media minat siswa dalam membaca akan lebih tinggi.

Dikarena pada waktu penelitian siswa lebih menyukai belajar menggunakan media dimana pada penelitian ini media yang digunakan ialah Big Book. Hasil observasi- dokumentasi memiliki persamaan yakni sama-sama mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan memakai media Big Book cukup bagus dan baik digunakan akibatnya bisa menumbuhkan minat baca siswa, sebab siswa lebih suka belajar dengan menggunakan media ini. Media big book ialah buku dengan ukuran besar yang memiliki cerita sederhana, mempunyai gambar yang penuh warna, huruf yang besar dan jelas, dan bisa dapat diulang-ulang sehingga siswa yang memiliki masalah dalam membaca bisa dengan cepat memahami bacaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil pembahasan maka diperoleh kesimpulanterkait dengan penggunaan media big book terhadap minat membaca siswa sekolah dasar kelas 2 SD Muhammadiyah 7 Surabaya. Penggunaan media big book terhadap minat membaca telah dilakukan oleh peneliti dengan adanya proses observasi, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi untuk mengetahui hasil dari penggunaan media big book tersebut. Pembelajaran menggunakan media big book dikatakan berhasil diterapkan di kelas 2 untuk menumbuhkan minat membaca, dengan memakai media big book siswa menjadi lebih bersemangat, berantusias serta lebih aktif dalam aktivitas membaca. Oleh sebab itu, guru perlu kreatif dalam membuat media pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, agar siswa lebih aktif dan tidak merasa bosan saat kegiatan pembelajaran.

Media big book juga bisa membantu siswa yang memiliki kendala dalam membaca karena media big cerita sederhana, mempunyai gambar yang penuh warna, huruf yang besar dan jelas, dan bisa dapat diulang-ulang sehingga siswa yang memiliki masalah dalam membaca bisa dengan cepat memahami bacaan tersebut. Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : pendidik perlu mengembangkan upaya yang bisa meningkatkan minat membaca bagi peserta didik, dengan cara membuat media yang semenarik mungkin dalam setiap proses kegiatan belajar. Sehingga bisa meningkatkan kualitas pembelajaran dengan lebih maksimal dalam menggunakan media pembelajaran, dan membuat peserta didik lebih aktif. Karena peserta didik lebih tertarik membaca buku yang banyak gambarnya seperti media big book. Diharapkan bagi peneliti lain untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik dan lebih baik lagi agar minat membaca siswa dapat lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2015). Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai
- Asep Kurniawan, (2018) Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- ALA. 1989. Introduction to information Literacy (Online),([Http://www.ala.org/acrl/issue/infolit/overview/intro](http://www.ala.org/acrl/issue/infolit/overview/intro), diakses 5 februari 2011
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipt Arsyad,
- Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers
- CILIP. 2013. Information Literacy – Definition. (online), (<http://www.cilip.org.uk/cilip/advocacy-campaigns-awards/advocacy-campaigns/information-literacy/information-literacy>), diakses 5 Februari 2015
- Chaniago, Amran YS. 2002. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Bandung: Pustaka Setia.
- Dalman. (2013). Keterampilan Membaca. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 6 Tahun ke-6 2017.
- KBBI online, 2018. Kamus Besar Bahasa Indonesia online. Kemendikbud. Diakses pada 12 Oktober 2018. (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/upaya>)
- Laily, Evi Khudriyah dan Gunansyah, Ganes, 2018. Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Rangkah 1 Surabaya. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Volume 06 Nomor 10 Tahun 2018. Diakses pada 3 Desember 2018 (jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/22478)
- Muhyidin Asep, 2016. Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Bahasa Indonesia di Kelas Awal. BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 15 Nomor 2 Juli 2016. Diakses pada 10 Oktober 2018 (<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/bahtera/article/view/3030>)
- Moleong, Lexy. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. RemajaRosdakarya.
- Nafiah, Alfiahesty Choiratun, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Kalimat Siswa Kelas II SDN 1 Sedayu. Jurnal Jogjakarta: Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 24 Tahun ke-5 2016. Diakses pada 12 Oktober 2018. (journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/download/4196/3846)
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- ardiantofani, chilmi. 2014. tambahan wajib jam pelajaran membaca dan menulis kurikulum 2013, (online),(<http://surabayanews.co.id/2014/09/27/4357/tambahan-wajib-jam-pelajaran-membaca-dan-menulis-kurikulum-2013.html>, diakses 5 februari 2015)